

## BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. *Return on assets* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.
- b. *Capital adequacy ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.
- c. *Non performing loan* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.
- d. Tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.

### B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *financial distress* yaitu variabel *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*, karena bank mampu mengendalikan aset berisiko dan kecukupan modal yang dimiliki. Sedangkan, pada variabel *return on assets* (ROA), *non performing loan* (NPL), dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap *financial*

*distress*, karena tingginya laba dapat mempengaruhi peningkatan kewajiban penyediaan modal minimum sehingga bank akan kesulitan dalam menjalankan operasinya. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dalam bidang *financial distress*.

2. Implikasi Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meminimalisir kondisi *financial distress* bagi pihak perusahaan, dengan memperhatikan rasio keuangan seperti *capital adequacy ratio* (CAR) yang berpengaruh signifikan agar sesuai dengan ketentuan OJK sehingga tidak terjadi *financial distress*. Variabel *return on assets* (ROA), *non performing loan* (NPL), dan tingkat suku bunga walaupun tidak berpengaruh signifikan, perusahaan harus tetap memperhatikan kemampuan manajemen dalam mengelola kesehatan bank, meningkatkan kemampuan dalam menangani risiko kredit macet dan pembiayaan bermasalah. Agar terhindar dari *financial distress*, diharapkan perusahaan dapat memperhatikan aspek-aspek tersebut seperti melakukan peningkatan pada kinerja keuangannya.

Bagi investor, diharapkan dapat melihat kondisi keuangan, seperti sisi hutang dan laba perusahaan apabila ingin menginvestasikan dananya. Bagi pemerintah, diharapkan dapat memberikan kebijakan agar nasabah dapat terlindungi dan bank tidak gulung tikar, hal ini dikarenakan pemerintah dapat mengetahui bank mana saja yang tergolong dalam kategori sehat, *grey area*, dan bangkrut. Bagi

masyarakat, diharapkan dapat melihat informasi eksternal sebelum meminjam dan menyimpan dana dari masing-masing perbankan di Indonesia agar terhindar dari risiko atau hal-hal yang tidak diinginkan.

### C. Keterbatasan Penelitian

1. Periode pada penelitian ini relatif singkat yaitu dari tahun 2020 hingga 2021, sehingga untuk pengujian variabel sebagian besar belum dapat menjelaskan kemungkinan terjadinya kondisi *financial distress*. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih beragam yaitu dengan cara memperpanjang periode penelitian.
2. Hasil uji R Square mendapatkan nilai sebesar 0,294 atau 29,4 persen dari *financial distress* yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini, sedangkan 70,6 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel atau rasio keuangan lain, seperti ROE, LDR, dan BOPO maupun variabel eksternal seperti struktur modal dan umur perusahaan yang dapat mempengaruhi *financial distress*.
3. Beberapa hipotesis dalam penelitian ini ditolak atau sedikitnya variabel yang terbukti signifikan. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model kebangkrutan yang berbeda dari model Altman Z-Score, seperti model Springate, model Zmijewski, dan model Grover. Dapat juga menggunakan teknik analisis lainnya seperti *multivariate*

*discriminant analysis (Z-score)* atau teknik statistik multivariat untuk menguji ketepatan dalam memprediksi terjadinya *financial distress*.

